

Perputaran Aset dan Margin Laba Bersih Sebagai Faktor Peningkatan Profitabilitas PT. Erajaya Swasembada Tbk

Elsa¹, Dwinanto Priyo Susetyo²

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasim Sukabumi, Indonesia^{1,2,3}

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran aset (TATO) dan margin laba bersih (NPM) terhadap profitabilitas (ROA) PT. Erajaya Swasembada Tbk Periode 2013-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan pendekatan yang diterapkan adalah *ex-post facto* dengan metode deskriptif asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan neraca dan laba rugi PT. Erajaya Swasembada Tbk. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Pengolahan data menggunakan EViews (Econometric Views) versi 9. Berdasarkan hasil uji *t* menunjukkan bahwa variabel Total Asset Turn Over (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) dengan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai *t*-Statistic (*thitung*) > *ttabel*. ($14,02015 > 2,02619$), sehingga H_0 diterima. Sedangkan variabel Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) dengan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai *t*-Statistic (*thitung*) > *ttabel*. ($9,643667 > 2,02619$), sehingga H_0 diterima. Berdasarkan hasil dari uji *F* menunjukkan bahwa variabel Total Asset Turn Over (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Erajaya Swasembada Tbk dengan nilai Prob sebesar $0,000 < 0,05$ dan *fhitung* > *ftabel* ($138,646 > 3,25$), sehingga H_0 diterima

Kata Kunci: TATO, NPM, ROA

Corresponding Author:

Elsa

(cacaelsa270@gmail.com)

Received: May 31, 2024

Revised: June 30, 2024

Accepted: July 07, 2024

Published: July 31, 2024



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

1. PENDAHULUAN

Teknologi saat ini telah berkembang dengan sangat pesat, mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan manusia (Anjar et al., 2021; Pawelloi et al., 2021). Teknologi telah menyentuh semua aspek aktivitas dan lingkungan hidup manusia sehari-hari (Anjar et al., 2021; Pawelloi et al., 2021). Berbagai inovasi teknologi diciptakan untuk memberikan kemudahan bagi manusia (Pawelloi et al., 2021). Misalnya, kemajuan teknologi komunikasi saat ini memungkinkan orang untuk berhubungan dengan cepat dan mudah bahkan dengan daerah yang jauh (Anjar et al., 2021). Salah satu teknologi komunikasi yang paling banyak digunakan saat ini yaitu smartphone dan internet (Firdaus et al., 2024)

Badan Pusat Statistik (2023) mencatat angka penggunaan internet di kalangan masyarakat Indonesia sebesar 66,48% pada tahun 2022, meningkat dari 62,10% tahun 2021. Peningkatan penggunaan internet ini menunjukkan adanya keterbukaan informasi dan teknologi serta transisi menuju masyarakat informasi. Lonjakan jumlah pengguna internet ini juga didukung oleh pertumbuhan pesat penggunaan telepon seluler, dimana pada tahun 2022 sebanyak 67,88% penduduk memiliki telepon seluler, naik dari 65,87% pada tahun 2021. Minat masyarakat yang tinggi terhadap smartphone ini berdampak langsung pada persaingan antar perusahaan retail. Meningkatnya permintaan smartphone mendorong perusahaan-perusahaan untuk bersaing dalam menghadirkan produk-produk inovatif dan menarik. (Anjar et al., 2021; Yana, 2021)

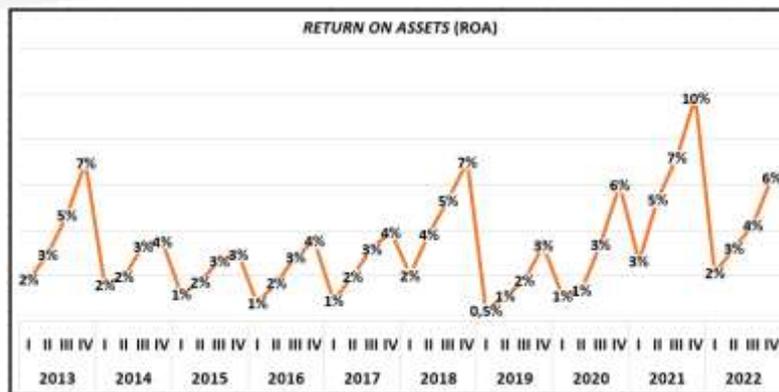
PT. Erajaya Swasembada Tbk, salah satu perusahaan di bidang retail berdiri pada tahun 1996 dan beroperasi sebagai importir, distributor dan pengecer alat telekomunikasi seluler mencakup telepon selular, kartu SIM, aksesoris, tablet, voucher operator seluler, perangkat IoT (*Internet of Things*), dan voucher GPlay. Selain itu, PT. Erajaya Swasembada Tbk juga menyediakan *Value Added Services* diantaranya perlindungan ponsel menggunakan TecProtec dan pembiayaan ponsel yang bekerjasama dengan perusahaan *multifinance*. Perkembangan teknologi pada era industri 4.0 telah menghasilkan perubahan yang signifikan dalam bisnis dan operasi perusahaan. (Arifin & Kohar, 2022; Laurentinus et al., 2021).

Berdasarkan laporan CNBC (2022), PT. Erajaya Swasembada Tbk mencatat penjualan bersih sebesar Rp 34,94 triliun selama sembilan bulan pertama tahun 2022. Dengan pendapatan ERAA naik 12,05% dari kuartal ketiga 2021, mencapai Rp 31,18 triliun. Mayoritas penjualan bersih PT. Erajaya Swasembada Tbk berasal dari segmen tablet dan telepon seluler, menyumbang Rp. 27,39 triliun atau 78,4% dari jumlah penjualan bersih ERAA pada kuartal ketiga di tahun 2022.

Akan tetapi, tantangan ekonomi global seperti tingkat inflasi yang tinggi dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing berdampak pada daya beli masyarakat dan operasi bisnis. (Wati & Addin, 2023). Selain itu, salah satu komponen utama dalam bidang industri elektronik yaitu chip semikonduktor menjadi langka sejak tahun 2021. Kondisi tersebut mempengaruhi perolehan laba bersih perusahaan. Berdasarkan laporan CNBC (2022) PT. Erajaya Swasembada Tbk mencatat beban pokok penjualan senilai Rp 31,38 triliun, naik 11,47% dari kuartal ketiga 2022 yang mencapai Rp 28,15 triliun. Terjadi juga peningkatan pada beban umum dan administrasi, beban umum dan distribusi, serta beban lainnya. Sebagai hasilnya, laba usaha ERAA turun menjadi Rp 1,15 triliun pada september 2022. Beban keuangan meningkat 31,69% jadi Rp 185,81 miliar. Sementara beban pajak penghasilan neto juga naik 16,43% jadi Rp 288,44 miliar. Akibatnya, laba bersih ERAA mengalami penurunan.

Naik turunnya laba atau profit dapat menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan bagi para pemegang saham untuk menanamkan modal di perusahaan, karena besar kecilnya profit menjadi informasi penting sebagai hasil kinerja manajemen. Ini sesuai dengan *signalling theory*, dimana Brigham dan Houston dalam Setijani dkk (2019:86) mengatakan bahwa sinyal adalah tindakan manajemen perusahaan untuk memberi petunjuk kepada investor mengenai prospek perusahaan. Laporan keuangan digunakan oleh manajemen untuk menganalisis kinerja keuangan dan memberikan sinyal kepada pemegang saham. Profit digunakan sebagai ukuran efisiensi dalam pengelolaan bisnis. Rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA), menjadi indikator utama dalam menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan total aset, serta meningkatkan ketertarikan investor untuk berinvestasi. ROA menurut Hery (2019:193), "Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih".

Investor umumnya menyukai perusahaan dengan laba meningkat persisten karena berdampak pada laba pemegang saham. Hery (2019:192) mengatakan manajemen dituntut meningkatkan kesejahteraan karyawan dan *return* (imbal hasil) bagi pemilik perusahaan karena keuntungan bisnis.



Gambar 1 Grafik ROA PT. Erajaya Swasembada Tbk Tahun 2013-2022

Sumber: www.ticmi.co.id data diolah (2024)

Kinerja keuangan PT. Erajaya Swasembada Tbk dari 2013 hingga 2022 menunjukkan fluktuasi signifikan dalam ROA. Berdasarkan laporan Kontan.co.id (2019), perusahaan mengalami penurunan penjualan 13,97% pada kuartal pertama 2019 khususnya telepon seluler dan tablet, menyebabkan laba turun dari Rp 216,47 miliar menjadi Rp 56,54 miliar.

Pandemi Covid-19 pada 2020 menekan ekonomi Indonesia, namun peningkatan penggunaan *smartphone* dan internet menguntungkan PT. Erajaya Swasembada Tbk. Berita satu (2021) melaporkan bahwa penjualan perusahaan tumbuh 3,5% YoY pada 2020, dari Rp 32,9 triliun menjadi Rp 34,1 triliun. Meskipun penjualan terus meningkat hingga 2022, ROA menurun karena kenaikan beban pokok penjualan, distribusi, dan beban lainnya, Adaptasi terhadap perubahan pasar meningkatkan penjualan, namun beban operasional tetap menjadi tantangan.

Kasmir dalam Nurulhuda dan Novianti (2022:191) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi ROA adalah *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turn Over* (TATO). Menurut Kasmir (2019:187) "*Total Asset Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva". Sedangkan definisi NPM menurut Hery (2019:198) "*Margin laba bersih* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih".

Tabel 1. TATO, NPM dan ROA
PT. Erajaya Swasembada Tbk Periode 2013-2022

Tahun	Kuartal	TATO	NPM	ROA
2013	I	0,710	0,026	0,018
	II	1,340	0,022	0,029
	III	1,874	0,025	0,047
	IV	2,545	0,027	0,070
2014	I	0,616	0,026	0,016
	II	1,157	0,017	0,020
	III	1,855	0,018	0,033
	IV	2,361	0,015	0,035
2015	I	0,632	0,019	0,012
	II	1,323	0,013	0,017
	III	2,175	0,012	0,026
	IV	2,565	0,011	0,029

2016	I	0,636	0,012	0,008
	II	1,365	0,012	0,017
	III	2,319	0,012	0,028
	IV	2,767	0,013	0,035
2017	I	0,684	0,013	0,009
	II	1,491	0,013	0,020
	III	2,298	0,014	0,032
	IV	2,730	0,014	0,039
2018	I	0,772	0,026	0,020
	II	1,433	0,027	0,038
	III	2,055	0,026	0,053
	IV	2,739	0,026	0,070
2019	I	0,580	0,008	0,005
	II	1,385	0,008	0,011
	III	2,403	0,007	0,018
	IV	3,380	0,010	0,033
2020	I	0,785	0,014	0,011
	II	1,596	0,009	0,014
	III	2,367	0,014	0,034
	IV	3,043	0,020	0,060
2021	I	0,905	0,029	0,026
	II	1,861	0,029	0,054
	III	2,802	0,026	0,072
	IV	3,822	0,026	0,098
2022	I	0,808	0,026	0,021
	II	1,511	0,021	0,032
	III	2,180	0,019	0,042
	IV	2,900	0,022	0,063

Sumber: <https://ticmi.co.id> data diolah (2024)

Pada tabel 1.1, terlihat bahwa fluktuasi *Return on Assets* (ROA) PT. Erajaya Swasembada Tbk dari tahun 2013 hingga 2022 dipengaruhi oleh perubahan *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM). ROA terendah terjadi pada kuartal I 2019, akibat rendahnya TATO (0,580) dan NPM (0,008) yang menunjukkan perusahaan kurang efektif memanfaatkan aset dan mengalami penurunan penjualan. Sebaliknya, ROA tertinggi pada kuartal IV 2021 menunjukkan peningkatan TATO (3,822) dan NPM (0,026), mencerminkan efektivitas penggunaan aset dan kemampuan mempertahankan laba.

Fluktuasi ROA ini menunjukkan bahwa TATO dan NPM adalah faktor penting dalam kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi TATO, semakin efisien penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan (Lukman dalam Tarigan et al, 2021). NPM mengindikasikan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan bersih dari setiap penjualannya. Semakin tinggi NPM, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan dan sebaliknya (Anwar dalam Nadila & Hapsari, 2022).

Fenomena ini mengindikasikan perlunya analisis lebih mendalam terkait pengaruh perputaran aset (TATO) dan margin laba bersih (NPM) terhadap profitabilitas (ROA) guna memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan strategis untuk meningkatkan profitabilitasnya. Berdasarkan data tersebut, penulis tertarik untuk

melakukan penelitian mengenai “Perputaran Aset Dan Margin Laba Bersih Sebagai Faktor Peningkatan Profitabilitas PT. Erajaya Swasembada Tbk”

2. METODE

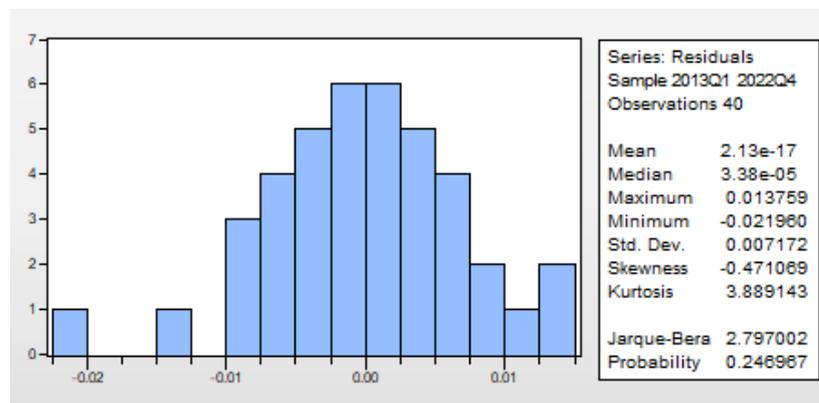
Penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif (seperti yang dilakukan, Nadila & Hapsari, 2022). Pendekatan yang diterapkan yaitu *ex-post facto* dengan metode deskriptif dan asosiatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT. Erajaya Swasembada Tbk yang diperoleh melalui *The Indonesia Capital Market Institute* (TICMI).

Populasi pada penelitian ini yakni laporan neraca dan laba rugi PT. Erajaya Swasembada Tbk. Dan teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling* dengan mempertimbangkan tujuan dari penelitian ini (Firmansyah & Dede, 2022), yaitu untuk mengetahui pengaruh perputaran aset (TATO) dan margin laba bersih (NPM) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Erajaya Swasembada Tbk. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu laporan neraca dan laba rugi PT. Erajaya Swasembada Tbk selama 10 tahun dari 2013 hingga 2022 yang dikuartalkan menjadi 40 data. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yang melibatkan pengumpulan data dengan mencari informasi terkait variabel yang diteliti dan studi kepustakaan yang digunakan untuk mendukung analisis data sekunder dalam penelitian ini. Alat analisis data menggunakan aplikasi Eviews (*Econometric Views*) versi 9 dan *microsoft excel*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mendeteksi apakah ada penyimpangan dari data yang akan digunakan dalam penelitian terhadap asumsi-asumsi klasik sebagai syarat yang diperlukan sebelum melakukan analisis regresi linear. Dimana model regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal (nilai prob JB > α), terbebas dari multikolonieritas ($VIF < 10$), terbebas dari heteroskedastisitas (nilai prob > α), dan terbebas dari autokorelasi (prob. Chi-square > α).

Normalitas



Gambar 2. Hasil Normalitas

Sumber: data diolah *eviews* 9, 2024

Diketahui nilai probabilitas *Jarque-Bera* dari model persamaan regresi adalah 0,246. Hasil ini mengindikasikan bahwa nilai probabilitas *Jarque-Bera* lebih besar dari α (tingkat signifikansi) yaitu $0,246 > 0,05$, ini berarti model persamaan regresi terdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas

Variance Inflation Factors			
Date: 02/27/24 Time: 15:24			
Sample: 2013Q1 2022Q4			
Included observations: 40			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.41E-05	10.41688	NA
X1	1.84E-06	5.505694	1.002282
X2	0.018250	5.486884	1.002282

Sumber: data diolah *evIEWS* 9, 2024

Hasil pengujian menunjukkan nilai VIF variabel X_1 (TATO) dan variabel X_2 (NPM) adalah $1,002 < 10$. Dengan demikian, model persamaan regresi tidak mengalami multikolonieritas yang mengindikasikan bahwa hubungan antar variabel independen sangat rendah.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser				
F-statistic	0.382742	Prob. F(2,37)	0.6847	
Obs*R-squared	0.810776	Prob. Chi-Square(2)	0.6667	
Scaled explained SS	0.858700	Prob. Chi-Square(2)	0.6509	
Test Equation:				
Dependent Variable: ARESID				
Method: Least Squares				
Date: 03/16/24 Time: 10:44				
Sample: 2013Q1 2022Q4				
Included observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.004933	0.002399	2.056357	0.0469
X1	0.000639	0.000867	0.737409	0.4655
X2	-0.037532	0.086252	-0.435140	0.6660
R-squared	0.020269	Mean dependent var	0.005412	
Adjusted R-squared	-0.032689	S.D. dependent var	0.004626	
S.E. of regression	0.004701	Akaike info criterion	-7.809997	
Sum squared resid	0.000818	Schwarz criterion	-7.683331	
Log likelihood	159.1999	Hannan-Quinn criter.	-7.764198	
F-statistic	0.382742	Durbin-Watson stat	1.482775	
Prob(F-statistic)	0.684657			

Sumber: data diolah *evIEWS* 9, 2024

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Prob.* variabel X_1 (TATO) sebesar $0,4655 > 0,05$ dan nilai *Prob.* variabel X_2 (NPM) sebesar $0,6660 > 0,05$. Dengan demikian, model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	0.065835	Prob. F(2,35)	0.9364
Obs*R-squared	0.149915	Prob. Chi-Square(2)	0.9278

Sumber: data diolah *evIEWS* 9, 2024

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Prob. Chi-Square* $0,9278 > 0,05$. Dengan demikian, model persamaan regresi tidak mengalami autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Korelasi

Covariance Analysis: Ordinary			
Date: 02/27/24 Time: 16:24			
Sample: 2013Q1 2022Q4			
Included observations: 40			
Correlation Probability	X1	X2	Y
X1	1.000000 ----		
X2	-0.047716 0.7700	1.000000 ----	
Y	0.765750 0.0000	0.506812 0.0008	1.000000 ----

Sumber: data diolah *evIEWS* 9, 2024

- Nilai *P-Value* Variabel X_1 (TATO) adalah 0,0000 ($<0,05$), mengartikan jika variabel X_1 (TATO) memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel Y (ROA). Dengan nilai korelasi bernilai positif sebesar 0,765 menunjukkan arah hubungan searah dengan tingkat keeratan hubungan yang kuat, karena nilai tersebut berada dalam interval 0,60 - 0,799.
- Nilai *P-Value* Variabel X_2 (NPM) sebesar 0,0008 ($<0,05$), mengartikan bahwa variabel X_2 (NPM) memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel Y (ROA). Dengan nilai korelasi bernilai positif sebesar 0,506 menunjukkan arah hubungan searah dengan tingkat keeratan hubungan yang sedang, karena nilai tersebut berada pada interval 0,40 - 0,599.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.882276	Mean dependent var	0.033000
Adjusted R-squared	0.875912	S.D. dependent var	0.020903
S.E. of regression	0.007363	Akaike info criterion	-6.912603
Sum squared resid	0.002006	Schwarz criterion	-6.785937
Log likelihood	141.2521	Hannan-Quinn criter.	-6.866804
F-statistic	138.6466	Durbin-Watson stat	1.870669
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah *evIEWS* 9, 2024

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-square* adalah 0,876 menunjukkan jika variabel independen (TATO dan NPM) mampu menjelaskan variasi

variabel dependen (ROA) sebesar 87,6%. Sedangkan 12,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 02/25/24 Time: 15:16
Sample: 2013Q1 2022Q4
Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.025415	0.003758	-6.763632	0.0000
X1	0.019037	0.001358	14.02015	0.0000
X2	1.302802	0.135094	9.643667	0.0000

Sumber: data diolah *evIEWS* 9, 2024

Persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -0,0254 + 0,0190 + 1,3028 + e$$

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai konstanta dalam persamaan regresi sebesar -0,0254 yang mengindikasikan jika X_1 (TATO) dan X_2 (NPM) = 0, maka Y (ROA) memiliki nilai tetap sebesar -0,0254. Adapun koefisien regresi X_1 (TATO) sebesar 0,0190 mengindikasikan jika X_1 (TATO) meningkat 1% dan X_2 (NPM) = 0, maka Y (ROA) akan meningkat sebesar 0,0190. Sedangkan koefisien regresi X_2 (NPM) sebesar 1,3028 mengindikasikan jika X_2 (NPM) meningkat 1% dan X_1 (TATO) = 0, maka Y (ROA) akan meningkat sebesar 1,3028.

Tabel 8. Hasil Uji T

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 02/25/24 Time: 15:16
Sample: 2013Q1 2022Q4
Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.025415	0.003758	-6.763632	0.0000
X1	0.019037	0.001358	14.02015	0.0000
X2	1.302802	0.135094	9.643667	0.0000

Catatan: $df (n-k) = 37 (40-3)$ dengan nilai $t_{tabel} = 2,02619$ dan $\alpha = 0,05$

Sumber: data diolah *evIEWS* 9, 2024

Hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} X_1$ (TATO) sebesar 14,02015 > 2,02619 dengan p-value sebesar 0,000 < 0,05 yang mengindikasikan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Erajaya Swasembada Tbk (H_a diterima). Sedangkan $t_{hitung} X_2$ (NPM) sebesar 9,643667 > 2,02619 dengan p-value sebesar 0,000 < 0,05 yang mengindikasikan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Erajaya Swasembada Tbk (H_a diterima).

Tabel 9. Hasil Uji F

R-squared	0.882276	Mean dependent var	0.033000
Adjusted R-squared	0.875912	S.D. dependent var	0.020903
S.E. of regression	0.007363	Akaike info criterion	-6.912603
Sum squared resid	0.002006	Schwarz criterion	-6.785937
Log likelihood	141.2521	Hannan-Quinn criter.	-6.866804
F-statistic	138.6466	Durbin-Watson stat	1.870669
Prob(F-statistic)	0.000000		

Catatan: $df_1 (k-1) = 2 (3-1)$; $df_2 (n-k) = 37 (40-3)$, dengan nilai $f_{tabel} = 3,25$ dan $\alpha = 0,05$

Sumber: data diolah *evIEWS* 9, 2024

Hasil pengujian menunjukkan bahwa f_{hitung} sebesar $138,646 > 3,25$ dengan p-value sebesar $0,000 < 0,05$ yang mengindikasikan bahwa TATO dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada PT. Erajaya Swasembada Tbk (H_a diterima).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tersebut, kesimpulan dari penelitian mengenai perputaran aset dan margin laba bersih sebagai faktor peningkatan profitabilitas PT. Erajaya Swasembada Tbk adalah sebagai berikut:

- a. Performa PT. Erajaya Swasembada Tbk dari tahun 2013-2022 menunjukkan variasi dalam penggunaan aset untuk mencapai penjualan dan laba. Meskipun TATO mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset secara efisien untuk penjualan, terdapat periode dengan efisiensi yang menurun, menunjukkan tantangan dalam pemanfaatan aset secara optimal. NPM menunjukkan variasi dalam margin keuntungan bersih, namun secara keseluruhan margin keuntungan perusahaan tetap stabil mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga profitabilitas. ROA mengalami fluktuasi, dengan periode efisiensi tinggi dan rendah. Namun demikian, secara keseluruhan PT. Erajaya Swasembada Tbk mampu memanfaatkan aset dengan cukup baik untuk mencapai penjualan dan laba, meskipun terdapat fluktuasi dalam kinerja dari waktu ke waktu.
- b. Berdasarkan hasil uji t, menunjukkan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Erajaya Swasembada Tbk. Hal ini berarti, peningkatan TATO mencerminkan optimalisasi penggunaan aset untuk meningkatkan penjualan, yang pada akhirnya meningkatkan laba dari aset tersebut, seperti yang tercermin dalam ROA.
- c. Berdasarkan hasil uji t, menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Erajaya Swasembada Tbk. Hal ini berarti, peningkatan NPM mencerminkan efisiensi operasional yang lebih baik, menghasilkan lebih banyak keuntungan dari penjualan, dan memanfaatkan aset dengan lebih efektif, sehingga meningkatkan pengembalian dari aset tersebut.
- d. Berdasarkan hasil uji f, TATO dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada PT. Erajaya Swasembada Tbk. TATO dan NPM mencerminkan efisiensi penggunaan aset dan keuntungan bersih dari penjualan. Keduanya meningkatkan efektivitas penggunaan aset dan profitabilitas operasional sehingga bersama-sama meningkatkan ROA perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjar, A., Ritonga, M. K., & Toni, T. (2021). DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI TERHADAP MAHASISWA Ppkn FKIP LABUHANBATU. *Civitas (Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Civic)*, 7(2), 41-44. <https://doi.org/10.36987/civitas.v7i2.3535>
- Arifin, A., & Kohar, K. (2022). Kesiapan Umkm Menghadapi Digitalisasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Jurnal Ilmiah Multi Science*, 13(1), 11-23. <https://doi.org/10.52657/jiem.v13i1.1729>
- Beritasatu.com. (2021). *Erajaya Raup Laba Lebih dari 2 Kali Lipat Selama Masa Pandemi*. Beritasatu.Com. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/756897/erajaya-raup-laba-lebih-dari-2-kali-lipat-selama-masa-pandemi>
- BPS. (2023). *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2022*. Bps.Co.Id. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/08/31/131385d0253c6aae7c7a59fa/statis>

tik-telekomunikasi-indonesia-2022.html

- Br Tarigan, N. P. S., Chintya, F., Elisabeth, G., & Herosian, M. Y. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 300-306. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2380>
- CNBC. (2022). *Gara-Gara Hal Ini Cuan Erajaya Swasembada (ERAA) Melorot*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221115164034-17-388220/gara-gara-hal-ini-cuan-erajaya-swasembada--eraa--melorot/amp>
- Firdaus, A., Rofi'i, A., Rohman, A. N., & Tsrif, M. (2024). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi untuk Meningkatkan Daya Saing dan Tingkat Penjualan di Swalayan Surya Ponorogo. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(1), 107-115. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i1.3481>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85-114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kontan.co.id. (2019). *Laba Erajaya Swasembada (ERAA) merosot 74,34% di kuartal I-2019*. KONTAN.CO.ID. <https://investasi.kontan.co.id/news/laba-erajaya-swasembada-eraa-merosot-7434-di-kuartal-i-2019>
- Laurentinus, L., Rizan, O., Hamidah, H., & Sarwindah, S. (2021). Digitalisasi UMKM berbasis Retail melalui Program Hibah RISTEK-BRIN. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v4i1.418>
- Nadila, A., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT. Telkom Indonesia Tahun 2011-2020. *Juornal of Economics and Policy Studies*, 3(01), 49-63. <https://doi.org/10.21274/jeps.v3i01.5526>
- Nurulhuda, E. S., & Novianti, S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas. *Kinerja*, 5(01), 189-201. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v5i01.2436>
- Pawelloi, A. I., Amir, A., & Pratama, A. (2021). Perancangan Sistem Buka Tutup Pintu Gerbang Dengan Menggunakan Kode Klakson Berbasis Arduino. *Jurnal Mosfet*, 1(1), 20-23. <https://doi.org/10.31850/jmosfet.v1i1.691>
- Setijani, E., Sugito, P., & Sumartono. (2019). *Manajemen Bisnis Three Pillars of Business Approach*. Media Nusa Creative.
- The Indonesia Capital Market Institute. (n.d.). Laporan Keuangan PT. Erajaya Swasembada Tbk. Retrieved February 22, 2024, from <https://www.ticmi.co.id/datapasarmodal/ED/ir?title=&code=ERAA&year=2022>
- Wati, S. H., & Addin, S. (2023). Analisis Implementasi Teori Kuantitas Pada Komponen M2 dan Inflasi Indonesia Tahun 2010-2022. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 100-107. <https://doi.org/10.31294/moneter.v10i1.15521>

Yana, M. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Tk Elekrina Kertapati Palembang). *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 78–93.
<https://doi.org/10.31851/pernik.v2i2.3840>